

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Keterangan Rencana Kota (KRK) berbasis web pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Tegal menggunakan metode pengembangan Waterfall. Sistem yang dibangun mampu mengintegrasikan proses pelayanan KRK mulai dari registrasi pemohon, pengajuan permohonan, verifikasi administrasi, pengolahan data teknis, hingga penerbitan dokumen KRK secara digital.
2. Sistem yang dikembangkan menerapkan pembagian hak akses berdasarkan empat aktor, yaitu Pemohon, Staf Tata Ruang, Kepala Dinas, **dan** Super Admin. Pembagian hak akses tersebut memungkinkan setiap pengguna menjalankan tugas sesuai dengan kewenangannya sehingga proses pelayanan menjadi lebih terstruktur, aman, dan efisien.
3. Implementasi sistem mampu mengurangi proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi. Pemohon dapat mengajukan permohonan secara daring serta memantau status permohonan secara real-time, sedangkan petugas dapat melakukan

verifikasi, pengolahan data teknis, dan penerbitan dokumen KRK dengan lebih efektif.

4. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing, seluruh fungsi utama pada sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah dirancang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap fitur dapat beroperasi dengan baik sehingga sistem layak digunakan sebagai media pendukung pelayanan Keterangan Rencana Kota di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tegal.

## 6.2 Saran

Meskipun Sistem Informasi Manajemen Keterangan Rencana Kota (KRK) telah berhasil dibangun dan diimplementasikan sesuai kebutuhan penelitian, masih terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan integrasi sistem dengan Geographic Information System (GIS) sehingga proses analisis lokasi dan visualisasi zonasi tata ruang dapat dilakukan secara lebih akurat melalui peta digital.
2. Menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui WhatsApp atau email untuk memberikan informasi kepada pemohon mengenai perubahan status permohonan, jadwal survei, maupun penerbitan dokumen KRK.
3. Mengembangkan sistem agar terintegrasi dengan layanan pemerintahan lainnya, seperti sistem perizinan daerah atau layanan kependudukan,

sehingga proses verifikasi data dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat.

4. Menambahkan fitur dashboard analitik yang menyajikan statistik pelayanan KRK dalam bentuk grafik dan laporan periodik untuk membantu pimpinan dalam proses monitoring dan pengambilan keputusan.
5. Mengembangkan sistem menjadi aplikasi yang mendukung Progressive Web App (PWA) atau aplikasi mobile sehingga masyarakat dapat mengakses layanan KRK dengan lebih mudah melalui perangkat bergerak tanpa mengurangi fungsi utama sistem.